



► PEREBARAN CORONA

107 Nakes di Jogja Terpapar Covid-19

UMBULHARJO-Sejak Covid-19 varian Omicron dinyatakan terdeteksi di Kota Jogja, sebanyak 107 tenaga kesehatan (nakes) terpapar. Menurut Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, nakes ini yang bekerja di puskesmas, rumah sakit, dan juga Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja.

Sirukul Khafid & Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com

► Terjangkitnya nakes saat masuknya varian Omicron ini berdampak pada kerja-kerja penanganan pandemi.

► Penularan di lingkungan keluarga terdeteksi paling tinggi.

"Sebagian nakes sudah sembuh, tapi ada tambahan lagi yang terkena kan *gitu*. Jadi memang teman-teman nakes sebagai garda terdepan ya memang risikonya begitu lebih besar memang. Tetapi sebagian besar orang tanpa gejala," kata Heroe yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Jumat (25/2). Menurut Kabid Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi, Dinkes Kota Jogja, Lana Unwanah, terjangkitnya nakes saat masuknya varian Omicron ini berdampak pada kerja-kerja penanganan pandemi. "Tenaga kesehatan kami sekarang juga banyak yang kena dari penularan keluarga. Sehingga proses *tracing* dan vaksinasi terganggu juga," kata Lana.

Dari sisi penularan, lingkungan keluarga terdeteksi yang tertinggi. Hal ini membuat penularan semakin cepat. Sementara itu, kasus penularan Omicron juga empat kali lipat lebih cepat dibanding Delta.

"Karena rata-rata masyarakat tidak memakai masker ketika di rumah. Mungkin pengap juga, setelah sehabisan di kantor pakai masker, kemudian di rumah kumpul suami, istri, anak, tidak memakai masker," katanya.

Untuk mengantisipasi ini, Direktur Utama RSUD Kota Jogja, Ariyudi Yunita melakukan rotasi sumber daya manusia (SDM) di rumah sakitnya. Lantaran beberapa karyawan terkena Covid-19 dan perlu istirahat, maka strategi ini dijalankan. Secara berkala nakes penanganan Covid-19 pindah ke bagian non Covid-19, begitu pun sebaliknya. "Sekarang sistemnya perputaran sumber daya manusia, meski ada yang terpapar tidak berpengaruh terhadap operasional rumah sakit," kata Yunita.

Kasus Aktif

Di sisi lain, Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja melaporkan, tingkat keterisian tempat tidur atau *bed occupation rate* (BOR) rumah sakit (RS) rujukan pasien Covid-19 disebut relatif aman meski jumlah kasus aktif mencapai 4.181 per Kamis. Tambahan kasus baru sebanyak 660, ketersediaan tempat tidur disebut masih mampu menampung pasien Covid-19 baru.

Heroe mengatakan saat ini ada sebanyak delapan RS rujukan bagi pasien Covid-19 di wilayahnya. Perawatan bagi pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri juga didukung oleh ketersediaan selter selain keberadaan RS rujukan. Menurutnya, ketersediaan BOR biasa dan ICU masih dalam kondisi aman di Kota Jogja. "Kalau ketersediaan BOR masih aman. Kami [Kota Jogja] saat ini BOR itu ada di angka 57 persen dengan ICU terisi sebanyak 49 persen dan isolasi biasa 60 persen," kata Heroe, Jumat (25/2).

Direktur RS Pratama Jogja, Arif Haritono mengungkapkan, kondisi BOR di rumah sakit itu masih terbilang sangat memungkinkan untuk menampung pasien Covid-19. Total tempat tidur pasien Covid-19 di RS itu baik ICU maupun umum ada balasan. "Per hari ini hanya terisi sebanyak tiga pasien yang isolasi mandiri biasa. Tapi kalau akumulasi sejak awal bulan ada sebanyak 17 pasien," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005